

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. E-modul dengan pendekatan STEM materi statistika yang dikembangkan memenuhi kriteria valid. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi ahli media sebesar 3,5 dan ahli materi sebesar 3,6 serta nilai rata-rata keduanya sebesar 3,6. Maka, bahan ajar E-modul dengan pendekatan STEM valid dilihat dari penilaian ahli.
2. Penerapan E-modul dengan pendekatan STEM efektif hal itu dapat dibuktikan dengan:
 - a. Kemampuan berpikir kreatif siswa sudah mencapai ketuntasan individu dan klasikal. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa yang menerapkan E-modul mencapai di atas KKM yaitu 78,9. Persentase ketuntasan sudah melebihi 80% yaitu 90,625% atau 29 dari 32 siswa.
 - b. Pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif dalam penerapan E-modul sebesar 85%.
 - c. Perbedaan rata-rata kemampuan berpikir kreatif, pada kelas eksperimen rata-rata kemampuan berpikir kreatif sebesar 78,9 dan pada kelas kontrol rata-rata kemampuan berpikir kreatif sebesar 69,7.

1.2 Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran matematika yang menerapkan bahan ajar E-modul dengan pendekatan STEM memiliki beberapa kelemahan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Berdasarkan kesimpulan di atas, bahan ajar E-modul pendekatan STEM materi statistika dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar guru dalam mengajar.
2. Bahan ajar E-modul pendekatan STEM perlu dikembangkan pada soal dan materi matematika lainnya.

3. Bahan ajar E-modul pendekatan STEM materi statistika dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
4. Peneliti selanjutnya perlu dilakukan tahap *disseminate* (penyebaran) agar bisa disebarluaskan ke lapangan.
5. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan bahan ajar E-modul pendekatan STEM dengan menerapkan kurikulum merdeka belajar.

